

# **ELEKTRONIK REFLEKSI DIRI (E-RD) SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TEKS ULASAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP BATIK PROGRAM KHUSUS SURAKARTA DI MASA PERPANJANGAN PSBB**

**Rizka Rahma Pradana**

SMP Batik Program Khusus Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how to improve the understanding of text material reviews using electronic self-reflection (e-RD). This research includes classroom action research with the subject of class VIII A with 20 students of SMP Batik Surakarta Special Program. This study used two cycles with two meetings consisting of four stages including planning, implementing, observing, and reflecting. The implementation of student learning in this study was carried out online. Based on the results of research on electronic self-reflection (e-RD), it can improve material understanding as evidenced by the first cycle, it was obtained that the average student completed 57.5% of 20 students, while the second cycle got an average score of 82.5%. So that the results of observation of electronic self-reflection optimization (e-RD) by 25% can increase students' understanding of the material presented by the teacher.*

**Keywords:** *electronic self-reflection (e-RD), material understanding, complete.*

## **A. PENDAHULUAN**

Masa pandemi yang belum usai membuat sistem pembelajaran di bangsa ini kurang diminati siswa. Diberlakukan pembatasan sosial berskala besar menambah minat belajar siswa di masa pandemi ini semakin mengalami penurunan, terlihat dari antusias siswa saat mengikuti pembelajaran berbasis jaringan atau sering disebut daring. Jaringan menjadi faktor utama kesuksesan guru untuk menyampaikan pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh. Sesuai yang disampaikan Belawati (2019) menyatakan pembelajaran memiliki hubungan interaksi antara siswa sebagai pembelajar dengan fasilitator yaitu pengajar, dengan rekan sejawat (sesama pembelajar) yang lain, terhadap materi pelajaran tersebut. Keterbatasan waktu pada penyampaian materi yang disampaikan oleh guru juga menjadi penghambat proses pembelajaran. Berbagai media digunakan guru untuk menyampaikan materi ke siswa dengan harapan materi yang disampaikan dapat dipahami.

Salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu teks ulasan. Teks ulasan merupakan teks yang mengulas atau menilai kelebihan dan kekurangan suatu karya seperti sebuah buku, drama, atau film. Siswa merasakan kesulitan untuk memahami materi teks ulasan dengan hanya menerima ringkasan materi dari guru. Berbagai media digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi tersebut. Media pembelajaran tersebut antara lain *zoom, whatsapp, edmodo*, dan lain-lain. Kemendikbud RI juga menyediakan layanan aplikasi berupa *platfrom* yang dapat diakses dari

rumah berupa rumah belajar, meja kita, kelas pintar, ruang guru, *quipper school*, sekolahmu, zenius, *google for education*, *Microsoft office 365*, *indonesiastax*, *Cisco webex*, dan *Icando*. Berbagai media tersebut sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran, namun untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru diperlukan sarana yang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahan materi teks ulasan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta di masa perpanjangan PSBB dengan menggunakan *elektronik refleksi diri (e-RD)*.

Hapsara (2020) menjelaskan mengenai pendekatan problem posing berbasis infografis dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar daring sosiologi. Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas XII IPS 1 SMAN 7 Yogyakarta dengan jumlah siswa 32 orang. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan partisipasi belajar daring rata-rata pada siklus I sebesar 81.51%, sedangkan siklus II mengalami peningkatan 90.36%. Tingkat Ketuntasan siklus I sejumlah 53.13% peserta didik sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebesar 90.63%. Penerapan penyusunan media infografis pada proses pembelajaran dapat meningkat. Pendekatan problem posing melalui pembuatan rumusan masalah berupa pertanyaan, menjawab pertanyaan hingga membuat analisis dari informasi yang didapat. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari peningkatan siklus I ke siklus II secara bertahap.

Pembelajaran digital sebagai pengembangan kreativitas yang inovatif. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat pada era industri revolusi 4.0 sebagai modus untuk mengembangkan potensi dan keahlian atau *life skills* yang terdapat pada peserta didik. Pembelajaran digital sesuai dengan kehidupan di era abad 21 perlu disiapkan untuk penggunaan dan peran mengembangkan kreativitas inovatif mahasiswa (Suciati, 2018).

Purba dkk (2020) memaparkan hasil penelitian dari pengabdian masyarakat mengenai media pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, *Google Meet*, dan *zoom* guru SMP Negeri 2 Batubara. Media yang ditawarkan saat pandemi Covid-19 seperti saat ini harus ditetapkan sesuai kebutuhan guru, peserta didik, dan sekolah. Pemilihan media yang tepat memudahkan guru dan siswa untuk mengakses sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Metode ceramah dipilih untuk praktik memaparkan materi yang menggunakan aplikasi pembelajaran daring berupa *google classroom*, *Google Meet*, dan *zoom*. Hasil yang didapatkan dari pendampingan dua puluh guru dari UPTD SMP Negeri 2 Air Puti yang praktik pembelajaran daring sesuai kurikulum nasional di tengah pandemi Covid-19 dapat memahami pembelajaran yang efektif dengan metode pengajaran daring. Era *new normal* menggunakan pembelajaran daring yang interaktif sebagai proses pembelajaran yang menarik antara guru dengan siswa. Pembelajaran di tengah merebak wabah Covid-19 ini membuat pendidik mengatur model pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Kegiatan tatap muka yang dibatasi menjadi kendala guru untuk memantau aktivitas siswa. Alternatif yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan pembelajaran daring sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi. Pelatihan pembelajaran daring yang interaktif menambah wawasan tiga puluh tiga guru SMP Al Furqon MQ Tebuireng sehingga tidak mengalami kesulitan lagi dalam pelajaran jarak jauh (Sa'adah, 2020).

Handarini (2020) memaparkan hasil penelitian mengenai pembelajaran daring digunakan untuk *study form home (SFH)* selama pandemi *Covid-19* sesuai dengan program yang ditekankan pemerintah sangat bermanfaat. Pembelajaran yang dilakukan di rumah selain dapat meminimalisir penyebaran

virus juga memberikan manfaat untuk siswa belajar mandiri tidak bergantung pada orang tua. Kemadiriian siswa selama belajar dari rumah juga mengasah kreasi potensi yang ada. Mustakim (2020) menjelaskan pada penelitian mengenai efektivitas media online sebagai pembelajaran daring mata pelajaran matematika saat pandemi *Covid-19*. Perlu media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pelajaran matematika saat pandemi. Media *online* dipilih siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wajo sebagai media yang efektif untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian dengan menggunakan *simple random samplings* sebagai teknik penelitian menunjukkan siswa yang menilai media online sangat efektif sebanyak 23,3%, penilain efektif sebanyak 46,7% siswa, penilaian biasa saja 20%, sedangkan siswa yang menilai media online sebagai pembelajaran daring sebanyak 10%, dan penilaian sangat tidak efektif 0%.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan sebagai metode pada penelitian ini untuk meningkatkan pemahan materi teks ulasan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Batik Program Khusus Surakarta di masa perpanjangan PSBB dengan menggunakan *elektronik refleksi diri (e-RD)*. Analisis pada penelitian ini menggunakan seluruh siswa dalam satu kelas sehingga tidak ada sampel yang digunakan. Jumlah satu kelas VIIIA SMP Batik Program Khusus tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 20 siswa sebagai subjek pada penelitian ini. *Elektronik refleksi diri (e-RD)* sebagai instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai lembar observasi peningkatan pemahaman materi teks ulasan siswa kelas VIIIA. Deskriptif kualitatif kriteria pencapaian sebagai teknis analisis data yang digunakan.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan Penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan II dengan masing-masing siklus dilakukan pertemuan dua kali. Pertemuan pertama pada siklus I yaitu

1. Tahap perencanaan menyiapkan materi teks ulasan yang disajikan melalui media *powerpoint*,
2. Tahap pelaksanaan meliputi siswa membaca dan memahami materi tersebut secara individu, kemudian siswa diajak untuk menyaksikan tayangan film pendek bertema pendidikan melalui *link youtube* yang diberikan,
3. Tahap observasi hasil mengulas film tersebut dengan mengerjakan berupa soal isian singkat atau esai dan uraian yang dikerjakan di *elektronik refleksi diri (e-RD)*,
4. Refleksi ketuntasan siswa. Tahapan yang sama dilakukan pada pertemuan kedua. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring mengingat diberlakukan perpanjangan PSBB. Berdasarkan hasil obervasi pertemuan ke-1 dari 20 siswa hanya (50%) 10 siswa yang menyelesaikan soal esai dan uraian melalui *elektronik refleksi diri (e-RD)* pertama. Pertemuan ke-2 siswa yang tuntas menyelesaikan tugas melalui *elektronik refleksi diri (e-RD)* sebanyak 13 (65%) siswa. Pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 menunjukkan rata-rata 57,5% siswa tuntas menyelesaikan tugas. Siswa yang dinyatakan tuntas belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus Depdikbud (2001) sebagai berikut.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{tuntas belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Kelas yang dinyatakan tuntas belajar secara klasikal apabila memiliki presentasi minimal 65%.

Tabel 2. Presentasi Nilai Rata-Rata

$$\text{Presentasi nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

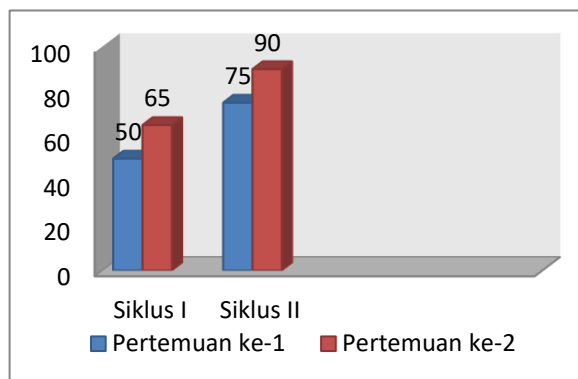
$80\% < \text{NR} \leq 100\%$	= sangat baik
$60\% < \text{NR} \leq 80\%$	= baik
$40\% < \text{NR} \leq 60\%$	= cukup
$20\% < \text{NR} \leq 40\%$	= kurang
$0\% < \text{NR} \leq 20\%$	= sangat kurang

Hasil observasi menunjukkan siklus I berdasarkan nilai rata-rata (NR) siswa kelas VIIIA yang menyelesaikan soal di *elektronik refleksi diri (e-RD)* berkeriteria cukup. Hasil yang didapatkan pada siklus I perlu dilakukan perbaikan dengan meningkatkan ketuntasan pengerjaan soal esai dan uraian pada siklus II. Hasil yang didapatkan pada siklus II pertemuan ke-1 siswa yang menuntaskan pengerjaan soal esai dan uraian melalui *elektronik refleksi diri (e-RD)* sejumlah 15 (75%) siswa, pada pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 18 (90%). Rata-rata hasil observasi pada siklus II yaitu 82,5%. Kriteria pada siklus II ini termasuk sangat baik. Hasil observasi pada siklus I dan II siswa yang tuntas menyelesaikan soal esai dan uraian dengan menggunakan *elektronik refleksi diri (e-RD)* mengalami peningkatan hingga 25%. Berikut tabel rekapitulasi siswa kelas VIIIA pada siklus I dan II.

Tabel 4. Rekapitulasi hasil observasi ketuntasan siswa

No.	Siklus	Pertemuan	Pertemuan	Rata-rata	Kriteria
		Ke-1	Ke-2		
1.	I	50%	65%	57,5%	Cukup
2.	II	75%	90%	82,5%	Sangat baik
3.	Peningkatan			25%	

Grafis berdasarkan tabel 4 sebagai berikut.



Grafik 1. Rekapitulasi hasil ketuntasan siswa

Hasil observasi menunjukkan pada masa perpanjangan PSBB untuk meningkatkan pemahaman materi kelas VIIIA melalui ketuntasan siswa menyelesaikan soal esai dan uraian melalui *elektronik refleksi diri (e-RD)*. Pengoptimalan *elektronik refleksi diri (e-RD)* menjadikan siswa lebih paham mengenai materi yang disajikan karena ketuntasan pengerjaan soal esai dan uraian terjadi proses siswa mengamati – mempraktikan – merefleksikan. Proses pada menjadikan siswa memiliki kriteria sangat baik untuk pemahaman materi. Pencapaian ketuntasan materi yang disampaikan oleh guru perlu kerjasama dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

## D. PENUTUP

### Kesimpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian ini *elektronik refleksi diri (e-RD)* sebagai sarana meningkatkan pemahaman materi teks ulasan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIIIA SMP Batik Program Khusus Surakarta di masa perpanjangan PSBB. Peningkatan pemahaman materi dengan *elektronik refleksi diri (e-RD)* dibuktikan dari siklus I diperoleh rata-rata siswa yang tuntas 57,5% dari 20 siswa, sedangkan siklus II mendapatkan nilai rata-rata 82,5%. Berdasarkan hasil observasi pengoptimalan *elektronik refleksi diri (e-RD)* sebesar 25% dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

### Saran

Perpanjangan PSBB yang saat sedang diterapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* tidak menyurut semangat guru sebagai pembangun insan cendekia. Berbagai model pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi siswa untuk mendapatkan hak mereka mendapatkan ilmu. Penelitian ini sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Tidak menutup kemungkinan peneliti memiliki kekurangan sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengasihkan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Depdikbud, (2001). Kurikulum Pendidikan Dasar: Kurikulum KTSP SD/MI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Puskur Depdiknas: Jakarta.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. *Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study Form Home (SFH)*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomer 3, 2020.
- Hapsara, Andhy Surya. 2020. *Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Daring Sosiologi melalui Pendekatan Problem Posing Berbasis Infografis*. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5, No.2, November 2020.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Al asma: Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, May 2020.
- Purba, dkk. 2020. *Pembelajaran Berbasis Google classroom, Geoogle meet, dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara*. Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.1 No.4, Oktober 2020, pp.410 – 416.
- Sa'adah, Nihayatus. 2020. *Pembelajaran Daring yang Interaktif di Era New Normal*. Abidumasy Volume 01. No. 02. Oktober 2020 | 36
- Suciati. 2018. *Pengembangan Kreativitas Inovatif melalui Pembelajaran Digital*. Jurnal Pendidikan, volume 19: 146 - 155, nomer 2, September 2018.